

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sarana dan prasarana sebagai salah satu sumber daya utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, maka perlu didayagunakan dan dikelola untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan itu dimaksudkan agar dalam penggunaan sarana dan prasarana bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang sangat penting, sebab keberadaannya akan sangatlah menunjang kebutuhan dalam proses pembelajaran agar bisa berlangsung secara efektif dan efisien sehingga siswa mampu dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik juga diharapkan mampu menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, rapi dan indah sehingga menjadikan kondisi yang nyaman dan menyenangkan baik bagi guru maupun siswa yang berada disekolah.

Agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar maka harus adanya ketersediaan sarana pendidikan yang memadai. Selain itu, kemampuan dalam merancang kegiatan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan juga perlu diperhatikan agar efektif sehingga mampu membantu sekolah mencapai tujuan pendidikan serta meningkatkan kinerja guru.

Begitu pentingnya sarana dan prasarana mengakibatkan setiap lembaga pendidikan untuk memenuhi standar sarana dan prasarana demi meningkatkan

kualitas proses pembelajaran untuk menunjang keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran.

Harapannya pemerintah bisa lebih memerhatikan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dan juga sekolah harus memiliki kemandirian untuk mengatur dan mengurus kepentingan sarana dan prasarana sekolah menurut kebutuhan dan kemampuan sekolah itu sendiri dengan tetap mengacu pada peraturan dan perundang-undangan pendidikan nasional yang berlaku.

Untuk mewujudkan dan mengatur sarana dan prasarana, pemerintah melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional pada BAB VII Pasal 42 dengan tegas disebutkan bahwa:

1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang meliputi prabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, Buku dan sumber belajar lainnya, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kerja tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat rekreasi dan ruang atau tempat lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.¹

Meskipun keberadaan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran sangat penting namun kenyataan di lapangan masih ada perbedaan sarana dan prasarana pendidikan, seperti perbedaan sarana dan prasarana antar sekolah swasta dan negeri, sekolah di desa dan di kota. Selain itu, masalah-masalah yang tak jarang terjadi disekolah yang berkaitan dengan sarana prasarana pendidikan

¹Presiden Republik Indonesia, "*Bab Vii Pasal 42 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*," 2005.

adalah masalah pemeliharaan. Masih banyak sekolah yang belum mampu memelihara dan merawat sarana prasarana pendidikan yang tersedia, akibatnya sarana prasarana banyak yang rusak dan tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya. Masalah ini tentunya akan menghambat kelancaran proses pembelajaran di sekolah.

Sarana dan prasarana kurang memadai karena pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota lebih mengutamakan alokasi sebagian anggaran untuk pos-pos lain atau departemen lain, sedangkan pendidikan yang dianggarkan hanya sebesar 20%. Akibatnya, pendanaan untuk sarana dan prasarana pembelajaran, biaya pembelajaran, pengembangan staf dan biaya perawatan dan pemeliharaan sarana sekolah masih menjadi kendala sehingga kurang menunjang usaha peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu kurang memadainya sarana dan prasarana juga disebabkan pihak sekolah sendiri yang kurang mengoptimalkan perawatan dan pemeliharaan sarana yang sudah ada, serta siswa juga kurang diimbau untuk menjaga dan merawat sarana sekolah, akibatnya banyak sarana yang rusak bahkan hilang.

Dalam kegiatan manajemen sekolah seharusnya mengacu kepada Undang-undang maupun peraturan pemerintah. Sekolah dapat mengoptimalkan kegiatan pengelolaan manajemen khususnya dalam standar sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan sumber daya yang menjadi penunjang keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.

Islam mengajarkan kita untuk taat pada aturan selain aturan agama? Terdapat sebuah hadis yang menjelaskan perkara yang mirip. Dari Ibnu Umar

radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda sebagai berikut.

السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ عَلَى الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ فِيمَا أَحَبَّ وَكَرِهَ، مَا لَمْ يُؤْمَرْ بِمَعْصِيَةٍ، فَإِذَا أُمِرَ
بِمَعْصِيَةٍ فَلَا سَمْعَ وَلَا طَاعَةَ

Selain hadis Nabi, ada pula ayat yang menjelaskan terkait ketaatan. Firman Allah surat An Nisa ayat 59,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي
شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ

Ayat tersebut menyebut *ulil amri* yang bermakna pemimpin². Allah subhanahu wa ta’ala memerintahkan untuk kita menaati pemimpin. Meskipun mereka buruk dalam memimpin. Dengan catatan, kita tidak mematuhi mereka mana kala mereka memerintahkan untuk bermaksiat³

Dari berbagai hal yang disampaikan, bahwa sarana dan prasarana harus digunakan sebaik-baiknya dan harus memenuhi standar yang telah diterapkan oleh pemerintah untuk menunjang kegiatan pendidikan dan hasil belajar disekolah. Pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana yang sudah ada harus selalu diperhatikan. Penggunaan sarana dan prasarana harus efektif dan efisien untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran di sekolah.⁴

²<https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-4-an-nisa/ayat-59>

³Berita Papua, “Menaati Aturan Memang Ada Dalil Islamnya?,” 2021, <https://Beritapapua.Id/Menaati-Aturan-Memang-Ada-Dalil-Islamnya/>.

⁴Fazrul Islam Rizaldi, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan” (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayattullah, 2017).

Dalam dokumen hasil observasi, jenis peralatan dan perlengkapan yang disediakan di sekolah dan cara-cara pengadministrasiannya mempunyai pengaruh besar terhadap proses belajar mengajar.

Persediaan yang kurang dan tidak memadai akan menghambat proses belajar mengajar, demikian pula administrasinya yang jelek akan mengurangi kegunaan alat-alat dan perlengkapan tersebut, sekalipun peralatan dan perlengkapan pengajaran itu keadaannya istimewa. Namun yang lebih penting dari itu semua adalah penyediaan sarana di sekolah disesuaikan dengan kebutuhan anak didik serta kegunaan hasilnya di masa mendatang.

Dari hasil observasi dan wawancara di sekolah MTsN 1 Kota Banjarmasin, sarana dan prasarana pembelajaran sudah terpenuhi menurut standar sarana dan prasarana. Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti “Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MTsN 1 Kota Banjarmasin”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang keliru dalam memahami judul penelitian. Maka peneliti memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pemenuhan standar. Pemenuhan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga pemenuhan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata pemenuhan adalah proses, cara, perbuatan yang memenuhi.⁵ Standar menurut bahasa adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan

⁵Kbbi, “Arti Kata Pemenuhan Di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” N.D., <https://kbbi.lektur.id/pemenuhan>.

sebagai standar baku. Standar juga bisa dikatakan sebagai sesuatu yang digunakan sebagai ukuran, norma, atau model dalam evaluasi komparatif. Jadi pemenuhan standar yang dimaksud adalah suatu proses cara untuk menyesuaikan ukuran atau bentuk.

2. Sarana dan Prasarana Pembelajaran. Sarana adalah sebuah perangkatan peralatan, bahan, perabot yang secara langsung digunakan dalam sebuah kegiatan atau aktivitas. Sarana menjadi sebuah kelengkapan keperluan dalam menjalankan sebuah kegiatan atau aktivitas. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Sarana pembelajaran yaitu semua peralatan serta kelengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan yang memudahkan pengajaran dan pembelajaran di sekolah sedangkan prasarana pembelajaran adalah semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan di sekolah. Jadi prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. Misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, ruang dan lainnya. Misalkan sarana berarti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Misalnya: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya.

C. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini adalah :

1. Pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran di MTsN 1 Kota Banjarmasin;
2. Upaya yang dilakukan MTsN 1 Kota Banjarmasin dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran;
3. Kendala yang dihadapi MTsN 1 Kota Banjarmasin dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pemenuhan sarana dan prasarana di MTsN 1 Kota Banjarmasin.
2. Upaya yang dilakukan MTsN 1 Kota Banjarmasin dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran.
3. Kendala MTsN 1 Kota Banjarmasin dalam pemenuhan standar pembelajaran.

E. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan serta menjadi bahan masukan bagi siswa Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan untuk penelitian yang terkait atau sebagai referensi bagi peneliti lainnya, khususnya mengenai pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran di MTsN 1 Kota Banjarmasin.

2. Manfaat Praktis

Hal ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Bagi Kepala Madrasah

Sebagai alat evaluasi yang dapat dijadikan masukan dalam memperbaiki dan menyesuaikan standar sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran yang lebih baik.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat memberikan manfaat supaya guru lebih professional dalam menjalankan tugasnya memberikan pembelajaran dan bisa meningkatkan kinerjanya melalui sarana dan prasarana yang memadai.

c. Bagi Komite Sekolah/Madrasah

Sebagai informasi untuk membantu pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran di MTsN 1 Kota Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan tinjauan penelitian yang akan dilakukan ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan tentang pemenuhan standar sarana dan prasarana.

1. Skripsi Rona Fadhila, Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung 2019 dengan judul “Pengelolaan Sarana dan Prasarana di MTsN 1 Bandar Lampung”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana di MTsN 1 Bandar Lampung yang dimana dalam pengelolaan sarana pendidikan ialah kemampuan untuk merencanakan, mengadakan, menyimpan atau memelihara, menggunakan sumberdaya pendidikan serta penghapusan yang berupa alat pembelajaran, alat peraga dan media pendidikan di sekolah

untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien dan penelitian utama peneliti ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan sarana dan prasarana, pengadaan, distribusi, pemakaian, pemeliharaan, dan inventarisasi serta penghapusan dalam pengelolaan sarana dan prasarana di MTsN 1 Bandar Lampung.⁶ Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama berfokus ingin bertujuan ingin memperbaiki dalam pengelolaan terkait mengenai sarana dan prasarana.

2. Tesis Rima Ismiatur Roikhana, Universitas Islam Malang 2020 dengan judul “Standar Sarana dan Prasarana sesuai dengan ketentuan Standar Nasional Pendidikan” penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif,. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Standar Sarana dan Prasarana sesuai dengan ketentuan Standar Nasional Pendidikan di MI Hidayatul Fata Pujon Malang setelah mengamati dan mencermati dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi dilapangan dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Kondisi sarana dan prasarana di MI Hidayatul Fata Pujon Malang masih minim dan belum memadai. Dikarenakan beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam memenuhi sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran agar lebih maksimal.
 - b. Pengadaan dan pemeliharaan yang dilakukan MI Hidayatul Fata Pujon Malang yaitu pemeliharaan dari segi sifat 1) pengecekan, di mana jika ada sarana yang rusak di kelas guru melaporkan kepada pengelola sarana dan

⁶Rona Fadhlia Istikharoh, “*Pengelolaan Sarana dan Prasarana di MTsN 1 Bandar Lampung*” (Bandar Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, N.D.).

prasarana 2) pencegahan, di mana dalam penggunaan sarana dan prasarana diadakan penyampaian terlebih dahulu untuk penggunaannya, dan 3) perbaikan ringan dan berat

- c. Kendala sarana dan prasarana di MI Hidayatul Fata Pujon Malang yaitu kurangnya lahan dan keterbatasan dana untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana. MI Hidayatul Fata Pujon Malang mutu pembelajarannya belum maksimal karena sistem pembelajarannya belum menggunakan media pembelajaran sebagai bahan ajar dan hal ini dikarenakan sarana dan prasarana di madrasah yang tidak lengkap. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti masalah standar sarana dan prasarana mengenai pemenuhan standar sarana dan prasarana.⁷

3. Tesis Rafika Adi Hafira, Universitas Negeri Yogyakarta 2018 dengan judul “Kesesuaian Standar Prasarana Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 Untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani SD Negeri Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman”. Adapun penelitian menggunakan metode kualitatif. Mengenai hasil penelitiannya mencakup Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 ditujukan untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SDMI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Hal ini bertujuan untuk memberikan syarat kepada sekolah, salah satunya tentang sarana dan prasarana yang harus dipenuhi

⁷Rima Ismiatur Roikhana, “*Standar Sarana Dan Prasarana Sesuai Dengan Ketentuan Standar Nasional Pendidikan*” (Malang, Universitas Islam Malang, 2020).

oleh pihak sekolah agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meliputi kesesuaian sarana dan prasarana terhadap standar.⁸

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam skripsi. Oleh karena itu penulis membagi skripsi ini menjadi 5 bab, yang terdiri dari beberapa sub-sub. Berikut adalah sistematika penulisannya.

Bab I. Berisikan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

Bab II. Berisikan penjelasan teoritis mengenai kerangka penelitian. Kajian ini dimaksudkan agar peneliti memiliki landasan dalam membuat instrument bagi perolehan data dan menganalisis data dari lapangan. Jadi pada bab ini berisi, pengertian sarana prasarana pembelajan, standar sarana dan prasarana pembelajaran pada tingkat SMP/MTS, upaya dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran, dan kendala dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran.

Bab III. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, partisipan penelitian,

⁸Rafika Adi Hafira, “Kesesuaian Standar Prasarana Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 Untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani SD Negeri Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman” (Yogyakarta, 2018).

data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV. Berisi pembahasan hasil penelitian, penyajian dan pembahasan data yang telah diperoleh. Meliputi pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran serta upaya dan kendala dalam pemenuhan standar di MTsN 1 Kota Banjarmasin

Bab V. Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan sarana dan prasarana pembelajaran.